

PENYULUHAN BAHAYA HIPERTENSI DAN PELATIHAN BRANDING SERTA STRATEGI PEMASARAN KOMPOS DI RUMAH KOMPOS DESA ADAT PADANG TEGAL, UBUD

**Hypertension Danger Advice, Branding Training, and Compost Marketing Strategy at The
Compos House in Padang Tegal Adat Village, Ubud**

**¹Ni Wayan Erly Sintya Dewi, ²Putu Nita Cahyawati, ³A A Gde Agung Parameswara, ²Pande
Ayu Naya Kasih Permatananda**

¹Departemen Fisiologi dan Biokimia, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas
Warmadewa

²Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

³Fakultas Ekonomi, Universitas Warmadewa

Korespondensi: Ni Wayan Erly Sintya Dewi. Alamat email:
niwayanerlysintyadewi@warmadewa.ac.id

ABSTRAK

Mitra merupakan perwakilan tempat penampungan sampah dan juga pengolahan sampah organik di desa Padang Tegal, Ubud. Lokasi yang strategis dimana terletak dalam kawasan objek wisata Monkey Forest dan dikelilingi banyak hotel dan juga restaurant, membuat TPS ini banyak memiliki pelanggan. Namun, karena adanya pandemi Covid-19, banyak hotel dan juga restaurant tutup, sehingga pendapatan Rumah Kompos menjadi jauh menurun. Hal ini menyebabkan pemotongan gaji pegawai dan juga pengurangan jumlah pegawai. Hal ini menyebabkan peningkatan stres kerja, yang juga meningkatkan resiko hipertensi. Salah satu solusi yang dapat tim PKM tawarkan adalah memberikan edukasi terkait bahaya hipertensi dan juga cara menanggulangnya, selain itu edukasi terkait branding dan pemasaran pupuk kompos hasil produksi Rumah Kompos Desa Adat Padang Tegal, merupakan salah satu alternatif yang menjanjikan untuk menurunkan stres kerja pegawai di lokasi ini. Pada kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh 30 orang pekerja Rumah Kompos. Keberhasilan penyuluhan diukur dari perbandingan nilai post-test dan pre-test, dimana nilai rata-rata post-test meningkat sebesar 40%. Selain itu, peserta dari staf manajemen menyatakan puas dengan penyuluhan terkait strategi pemasaran kompos. Setelah dilakukan evaluasi dan monitoring, diperoleh informasi bahwa lebih dari 70% pegawai yang merokok, telah mampu mengurangi konsumsi merokoknya lebih dari 50% dari biasanya.

Kata Kunci: COVID-19, Hipertensi, Pemasaran Kompos

ABSTRACT

Mitra in Padang Tegal, Ubud, are representatives of waste collection sites and organic waste processing facilities. This TPS has a large customer base due to its strategic location in the Monkey Forest tourist area, surrounded by numerous hotels and restaurants. Due to the Covid-19 pandemic, however, many hotels and restaurants closed, resulting in a significant decline in revenue for Rumah Kompos. This resulted in salary reductions and a reduction in the number of employees. This increases work-related stress, which increases the risk of hypertension. Education regarding the dangers of hypertension and how to overcome it, as well as education regarding the branding and marketing of compost produced by the Padang Tegal Traditional Village Compost House, is a promising solution for reducing work stress among site employees. This. 30 workers from the Compost House participated in the extension activity. The effectiveness of counseling is determined by comparing post-test and pre-test scores, with the average post-test score rising by 40%. In addition, management staff participants expressed satisfaction with the compost marketing strategies counseling. After evaluation and monitoring, it was determined that more than 70 percent of employees who smoked were able to reduce their smoking by more than 50 percent compared to before the program.

Keywords: COVID-19, Hypertension, Compost Marketing

PENDAHULUAN

Risiko hipertensi dialami oleh mitra pada kegiatan pengabdian ini. Mitra adalah para pekerja pengangkut sampah di Rumah Kompos Padang Tegal yang berlokasi di daerah pariwisata *Mongkey Forest*. Rumah Kompos Padang tegal biasanya mengangkut sampah organik dan sampah non-organik dari hotel-hotel dan juga restaurant yang terletak di kawasan daerah Ubud. Selama ini mereka mengolah sampah organiknya sendiri dengan menjadikannya kompos.

Kompos ini selanjutnya dijual ke beberapa pemilik taman atau vila di di Bali. Tutupnya sebagian besar hotel dan juga restaurant di daerah Ubud memberikan efek yang besar bagi pekerja pengangkut sampah di daerah padang Tegal. (Nyoman *et al.*, 2022) Karena berkurangnya pelanggan lebih dari 50% menyebabkan pemotongan gaji dan juga pengurangan jumlah karyawan. Berdasarkan wawancara awal yang kami lakukan, diperoleh informasi bahwa sebelum Covid-19, biasanya ada 3 shift kerja, yaitu jam 07.00 – 14.00, 14.00 – 21.00, dan 01.00-06.00. Selanjutnya jadwal ini dirubah hanya menjadi dua shift dalam sehari dan jumlah karyawan yang bertugas mengangkut sampah dan mengolahnya juga berkurang. Adanya beban kerja yang meningkat, dan bahaya

terinfeksi Covid-19, menyebabkan tingkat stress pekerja meningkat dan resiko terkena hipertensi menjadi lebih besar.(Lin, Chien and Kawachi, 2018; Prasad and Thakur, 2019; Kang, 2021).

Selain itu, 50% dari petugas di Rumah Kompos Padang Tegal mengkonsumsi rokok dan 60% dari mereka berusia diatas 40 tahun. Tentu saja kedua kondisi ini meningkatkan potensi mereka terkena hipertensi. (Juniartha, Antara and Sudarma, 2019) Saat wawancara awal dengan para pekerja di Rumah Kompos Padang Tegal, banyak dari mereka mengeluhkan sering pusing, mudah lelah, dan beberapa dari mereka juga sering mengalami jantung yang berdebar cepat.

Selain mengandalkan pemasukan dari para pelanggan pengangkutan sampah, Rumah Kompos Padang Tegal juga memanfaatkan kompos organik yang diproduksi sendiri untuk menambah pemasukan yang selanjutnya digunakan untuk membayar upah pegawai. Namun, penjualan kompos ini dirasa belum maksimal. Hal ini dikarenakan belum pernah dilakukan uji lab yang menunjukkan kualitas kompos yang dijual, sehingga pembeli masih terbatas jumlahnya. (Village *et al.*, 2019;

Nyoman *et al.*, 2022; Putra, Dewi and Suryani, 2022).

Proses branding dan strategi pemasaran yang masih sederhana, juga menjadi salah satu penyebab masih rendahnya konsumen yang membeli kompos ini. Apabila penjualan kompos ini dapat dimaksimalkan, hal ini tentunya dapat menjadi salah satu sumber pemasukan yang menjanjikan bagi para pekerja di Rumah Kompos Padang Tegal.(Juniartha, Antara and Sudarma, 2019; Yudha and Sudhartio, 2019)

MANFAAT

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, tim pelaksana PKM mengajukan solusi berupa pemberian edukasi terkait bahaya dan faktor-faktor resiko hipertensi serta juga beberapa solusi untuk menurunkan tingkat stres saat bekerja. Tim juga akan memberikan edukasi terkait makanan (sayur/buah) yang baik untuk mencegah hipertensi atau bagi penderita hipertensi. Selain itu, tim juga akan memberikaln masukan-masukan terkait proses branding dan strategi pemasaran kompos.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap 1. Diskusi awal

Pada tahap ini tim PKM menghubungi mitra dan melakukan obervasi awal serta diskusi dengan mitra terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra.

Tahap 2. Pelaksanaan kegiatan PKM

Pemberian edukasi terkait bahaya dan faktor resiko hipertensi, dan cara mengurangi resiko stres kerja (Pratiwi *et al.*, 2020) ditujukan kepada para pekerja pengangkut sampah dan juga pengolah sampah organik. Bentuk eduasi yang dilakukan adalah pengusuluan dan diskusi interaktif.

Penyuluhan dan diskusi dilakukan dengan mitra dalam bentuk penayangan materi dan juga video Indikatornya adalah nilai tingkat pengetahuan (pre dan postest) mitra lebih dari 70% (dinilai berdasarkan kuesioner) setelah diberikannya penyuluhan. Serta, pemberian bantuan berupa tensimeter digital.

Pemberian edukasi terkait cara branding dan juga strategi pemasaran kompos yang sesuai, baik pemasaran secara offline ataupun online (Azim *et al.*, 2017; Heyman *et al.*, 2019). Materi ini akan diberikan kepada lima orang tenaga administrasi di Rumah Kompos Padang Tegal. Materi akan diberikan dalam satu kali pertemuan,

namun pendampingan akan dilaksanakan oleh tim pelaksana setelah 2 bulan.

Tahap 3. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini, akan dilakukan observasi terkait program yang telah dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Tujuannya untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan

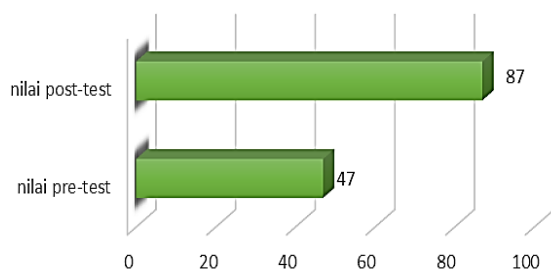
Berdasarkan koordinasi yang dilakukan, maka ditetapkan kegiatan pengabdian di Rumah Kompos Padang Tegal akan dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap penyuluhan dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan dilakukan di gedung Teater Rumah Kompos Padang Tegal pada tanggal 28 Maret 2023. Pada kegiatan penyuluhan (gambar 1) ini dihadiri oleh 30 orang pekerja Rumah Kompos, yang terdiri dari 15 orang yang bertugas untuk mengangkut sampah sehari-hari dari rumah kerumah, 5 orang yang bertugas menangani sampah plastik, 10 orang yang bertugas dalam pengolahan sampah organik menjadi kompos, dan 5 orang dari bagian manajemen.



Gambar 1. Penyampaian Materi saat Pelaksanaan Penyuluhan Terkait Bahaya Hipertensi dan Penyerahan Bantuan Berupa Tensimeter Digital

Rata-rata pengetahuan 30 peserta terkait dengan bahaya hipertensi dan faktor-faktor risiko hipertensi hanya mencapai 47 (SD:5.7, SE:1.3) dari total nilai 100. Materi penyuluhan mencakup bahaya dan jenis-jenis penyakit yang disebabkan karena hipertensi. Selain itu, dijelaskan juga mengenai gejala-gejala klinis dari hipertensi. Narasumber juga menyampaikan terkait faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan resiko hipertensi, seperti kebiasaan merokok, tingkat stres yang tinggi, dan jam tidur yang kurang serta tidak teratur. Terakhir, dijelaskan terkait cara-cara mencegah hipertensi, dan makanan-makanan yang baik dikonsumsi saat mengalami hipertensi. Diakhir penyuluhan, dilakukan post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta terkait hipertensi, diperoleh rata-rata nilai 87 (SD:3.9, SE:1.6) dari 100. Nilai rata-rata post-test meningkat sebesar 40% (gambar2).

Nilai Pengetahuan Peserta terkait Hipertensi



Gambar 2. Perbandingan Nilai Pengetahuan Peserta Penyuluhan Terkait Bahaya dan Faktor Resiko Hipertensi dengan rata-rata nilai post test 87 (SD:3.9, SE:1.6) dan rerata nilai pre-test 47 (SD:5.7, SE:1.3)

Pada proses penyuluhan ini juga diberikan pelatihan dan pendampingan tentang strategi pemasaran kompos, serta pembuatan website untuk pemasaran kompos. Untuk penyuluhan kedua ini, yaitu strategi pemasaran kompos, difokuskan kepada staf manajemen di Rumah Kompos Padang Tegal. Pada proses ini, selain penyampaian materi, lebih banyak berdiskusi interaktif terkait trik-trik pemasaran dan juga pada tahap ini dilakukan pembuatan website dan akun instagram Rumah Kompos sebagai media pemasaran. Dilakukan penilaian kepuasan dari 5 peserta terkait materi yang diberikan (tabel 1).

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Peserta Terkait Penyuluhan Pemasaran Kompos (N=5)

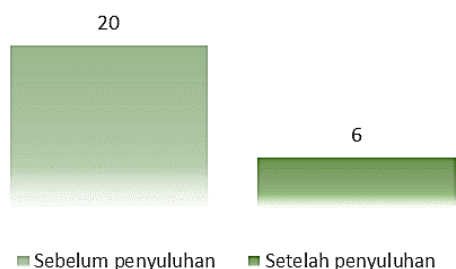
Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
Informasi baru terkait strategi pemasaran kompos	1	4		
Pembuatan dan pengoprasian website dan instagram jelas	5			

Evaluasi dan Monitoring

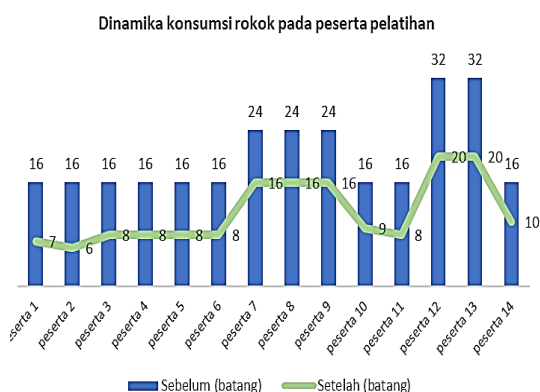
Dilakukan evaluasi setelah 2 bulan kegiatan terkait dengan program yang telah dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 20 Mei 2023. Dalam monitoring evaluasi ini, diperoleh informasi bahwa lebih dari 70% pegawai yang merokok, telah mampu mengurangi konsumsi merokoknya lebih dari 50% dari biasanya. Selain itu, media instagram yang dibuat, juga sudah aktif digunakan untuk memasarkan kompos yang sudah dibuat sebelumnya.

Gambar 3 menunjukkan bahwa dari 20 orang peserta penyuluhan yang merupakan perokok, setelah penyuluhan, hanya 6 orang yang jumlah konsumsi rokoknya masih sama seperti saat sebelum penyuluhan. Empat belas orang sisanya mengalami penurunan dalam konsumsi rokok setelah di evaluasi setelah 2 bulan. Keempat belas orang tersebut rata-rata mengalami penurunan konsumsi rokok lebih dari 50%, yang dinamika konsumsi sebelum dan setelah penyuluhan ditunjukkan pada gambar 4.

PEGAWAI YG KONSUMSI ROKOKNYA SAMA SEBELUM DAN SETELAH PENYULUHAN



Gambar 3. Perbandingan Jumlah Pegawai Rumah Kompos yang Jumlah Konsumsi Rokok Perhariannya Tidak Berkurang setelah Penyuluhan



Gambar 4. Perbandingan Konsumsi Rokok sebelum Dilakukan Penyuluhan Dibandingkan 3 Bulan setelah Penyuluhan pada 14 Orang Peserta



Gambar 5. Foto Bersama pada saat Monitoring dan Evaluasi Kegiatan yang Telah Berlangsung (2 Bulan setelah Penyuluhan)

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan respon yang baik dari mitra. Peningkatan pengetahuan terkait faktor-faktor resiko

hipertensi serta pengetahuan untuk menurunkan tingkat stres saat bekerja dapat meningkatkan kesehatan dan performa pekerja di Rumah Kompos Padang Tegal. Selain itu, edukasi terkait proses branding dan strategi pemasaran kompos memberikan keterampilan bagi staf manajemen Rumah Kompos untuk mendapatkan pemasukan tambahan dari penjualan kompos.

Saran

1. Kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam menjaga kesehatan pekerja
2. Dapat dilakukan evaluasi berkelanjutan serta penyusunan program yang masih terkait berdasarkan permasalahan-permasalahan lain yang mungkin ditemukan berdasarkan hasil evaluasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAK

Azim, K. *et al.* (2017) ‘Composting parameters and compost quality: a literature review’, *Organic Agriculture* 2017 8:2, 8(2), pp. 141–158. Available at: <https://doi.org/10.1007/S13165-017-0180->

- Z.
- Heyman, H. *et al.* (2019) 'Compost Quality Recommendations for Remediating Urban Soils', *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2019, Vol. 16, Page 3191, 16(17), p. 3191. Available at: <https://doi.org/10.3390/IJERPH16173191>
- Juniartha, I.P., Antara, M. and Sudarma, I.M. (2019) 'Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Desa Pakraman Padangtegal Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar', *ECOTROPHIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 13(2), p. 205. Available at: <https://doi.org/10.24843/ejes.2019.v13.i02.p08>.
- Kang, E.K. (2021) 'Differences in Clinical Indicators of Diabetes, Hypertension, and Dyslipidemia Among Workers Who Worked Long Hours and Shift Work', *Workplace Health and Safety*, 69(6), pp. 268–276. Available at: <https://doi.org/10.1177/2165079920986160>.
- Lin, R.T., Chien, L.C. and Kawachi, I. (2018) 'Nonlinear associations between working hours and overwork-related cerebrovascular and cardiovascular diseases (CCVD)', *Scientific Reports* 2018 8:1, 8(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41598-018-28141-2>.
- Nyoman, I. *et al.* (2022) 'Strengthening Community Resilience During the Covid 19 Pandemic in Developing Tourism Based on Local Wisdom in Ubud Village', *Community Service Journal of Law*, 1(1), pp. 35–39. Available at: <https://doi.org/10.55637/CSJL.1.1.4518.35-39>.
- Prasad, B. and Thakur, C. (2019) 'Chronic Overworking: Cause Extremely Negative Impact on Health and Quality of Life', *International Journal of Advanced Microbiology and Health Research*, 3(1), pp. 11–15. Available at: www.ijamhr.com (Accessed: 19 June 2022).
- Pratiwi, A. *et al.* (2020) 'Manajemen Stres dan Ansietas untuk Penurunan Tekanan Darah', *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), pp. 679–683. Available at: <https://doi.org/10.31764/JPMB.V4I1.2977>.
- Putra, I.K.P., Dewi, A.A.S.L. and Suryani, L.P. (2022) 'Pengelolaan Sampah dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan oleh Desa Adat Padangtegal, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar', *Jurnal Interpretasi Hukum*, 3(1), pp. 193–198. Available at: <https://doi.org/10.22225/JUINHUM.3.1.4743.193-198>.
- Village, P. *et al.* (2019) 'Evaluation of Waste Management Achievement in Padangtegal Evaluation Of Waste Management Achievement In Padangtegal Pekraman Village, Ubud Sub District, Gianyar District, Bali Evaluation of Waste Management Achievement in Padangtegal', 2(2), pp. 102–119. Available at: <https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v2i2.4365>.
- Yudha, M.G. and Sudhartio, L. (2019) 'Social Business Model Canvas Development and Forming an Entrepreneurial Ecosystem for Waste Banks to Achieve Sustainability (Case Study in Bali, Indonesia)', *Advances in Economics, Business and Management Research*, 72, pp. 80–86. Available at: <https://doi.org/10.2991/ICBMR-18.2019.14>.